

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Dalam dunia Pendidikan sering kita mendengar istilah model pembelajaran, menurut Arends (dalam buku Trianto 2010:51) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Adapun ciri model pembelajaran yaitu rasional teoritik yang disusun para pencipta atau pengembangannya, landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar, lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Saat ini banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran dari yang sederhana sampai yang sangat kompleks dan rumit karena memerlukan alat bantu dalam penerapannya. Beberapa contoh model pembelajaran diantaranya adalah ceramah, diskusi, inkuiri, *discovery learning*, konvensional dan sebagainya. Model pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu konvensional tetapi ada pengembangan dengan cara menerapkan pembelajaran *discovery learning*.

Model pembelajaran konvensional itu sendiri adalah model pembelajaran yang terpusat pada guru, artinya guru lebih banyak menerangkan atau ceramah kepada murid hal ini dapat mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Setelah ada perkembangan model pembelajaran, terciptalah model pembelajaran baru yaitu *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip dan proses mental tersebut adalah mengamati, menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan, dan sebagainya (Hamdani 2011:185). Wilcox (dalam Hosnan 2014: 281), dalam pembelajaran dengan penemuan siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan

percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Cahyo Agus (2013:100) juga berpendapat bahwa model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri.

Berkaitan dengan model pembelajaran di atas masih banyak sekolah yang menerapkan model pembelajaran konvensional salah satunya di SMPN 12 Surabaya sehingga siswa banyak yang belum memahami materi. Pada akhirnya hal ini berakibat rendahnya nilai hasil belajar matematika siswa di SMPN 12 Surabaya. Jika sekolah tersebut menerapkan model pembelajaran terbaru dimana proses belajar mengajarnya dilihat dari kemampuan siswa dan mengajak siswa lebih aktif, hasil belajar siswa akan meningkat, salah satunya menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dimana siswa diajak untuk terlibat dalam proses pembelajaran seperti memecahkan masalah, mencari tau hal yang baru dan lain-lain, dengan ini siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari informasi di atas maka perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran, khususnya penerapan pembelajaran *discovery learning* serta pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 12 Surabaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan pengkajian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Relasi dan Fungsi kelas VIII SMPN 12 Surabaya**”

## **B. Batasan Masalah**

### 1. Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian dilakukan di SMPN 12 Surabaya kelas VIII.
- b. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah relasi dan fungsi.

2. Pembatasan masalah  
Agar penelitian lebih terarah maka penelitian memberi batasan masalah terhadap variabel-variabel yang diteliti dan sub variabel sebagai berikut.
  - a. Model pembelajaran *discovery learning*.
  - b. Hasil belajar di peroleh dari aktivitas proses belajar dan pembelajaran model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 12 surabaya.
  - c. Populasi pada penelitian ini menggunakan siswa kelas VIII SMPN 12 surabaya.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 12 surabaya?
2. Berapa besar persentase pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 12 surabaya ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 12 surabaya.
2. Untuk mengetahui berapa besar presentase pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kasus belajar siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 12 surabaya.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa
  - a. Menumbuhkan keberanian siswa dalam bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat.
  - b. Melatih siswa untuk kerjasama dan tanggungjawab dalam diskusi kelompok.
  - c. Memotivasi siswa dalam mencapai hasil belajar matematika yang lebih baik.

2. Bagi guru dan calon guru
  - a. Guru dapat mengetahui pembelajaran yang bervariasi, efektif dan efisien sehingga dapat menjadi referensi dalam mengolah sistem pembelajaran di kelas.
  - b. Guru akan terbiasa menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran.
  - c. Menjadi solusi untuk mengatasi kecemasan siswa dengan melibatkan siswa aktif ikut serta dalam proses pembelajaran matematika, sehingga dapat terciptanya suatu situasi belajar yang kondusif.
3. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perbaikan kualitas pembelajaran dikelas.
4. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian berikutnya yang sejenis dengan penelitian ini.